

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK (model-model)

DR. NOVITA TRESIANA
PERTEMUAN 7

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. MEMAHAMI BERBAGAI PENDEKATAN TENTANG BAGAIMANA KEBIJAKAN DILAKSANAKAN/DIPRAKTIKKAN**
- 2. MEMAHAMI ANALISIS IMPLEMENTASI DARI SISI PENYAMPAIAN (DELIVERY) UTAMANYA SISI CAMPURAN INSTRUMEN, INSTITUSI, NILAI YG DIPAKAI UNTUK MELAKSANAKAN KEBIJAKAN PUBLIK**

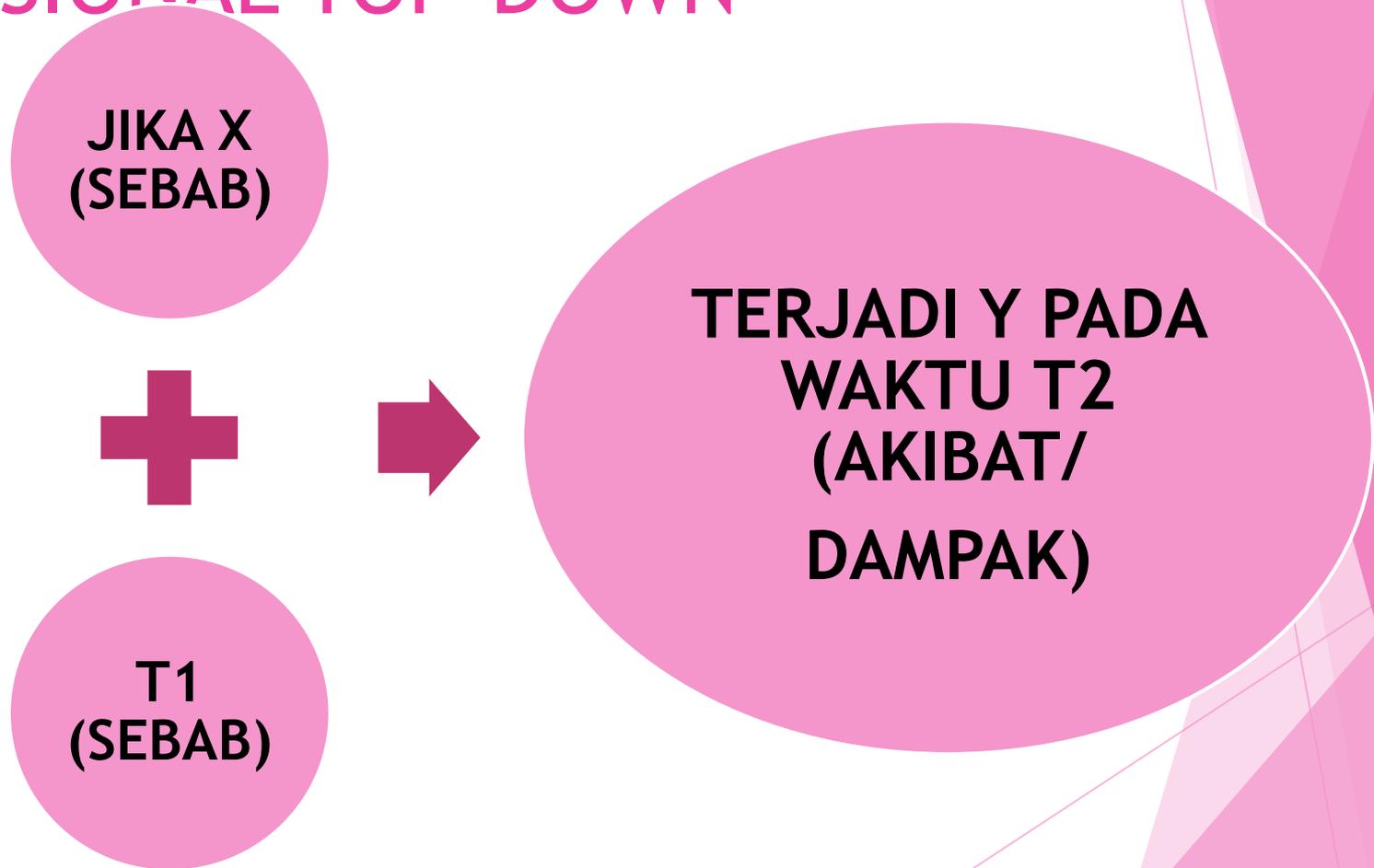
PENDEKATAN-PENDEKATAN IMPLEMENTASI



GAGASAN RASIONAL TOP DOWN

- ▶ TOKOH-TOKOH : Van Meter dan Van Horn (1975), Hood (1976), Gunn (1975), Sabatier dan Mazmanian (1979), Grindle, **LIPSKY, ANDREW DU**
- ▶ GAGASAN MEMANDANG **KEPUTUSAN DAN KEKUASAAN SERTA PENGAMBIL KEPUTUSAN** SEBAGAI POTENSI YG BISA MENIMBULKAN PERUBAHAN, DGN PREFERESINYA PADA TINGKATAN, HIRARKI, KONTROL DAN PEMABATASAN (ATURAN DAN KONFLIK)
- ▶ MERUPAKAN SOAL PENGEMBANGAN SEBUAH **PROGRAM KONTROL YG MEMINIMALKAN KONFLIK DAN DEVIASI DARITUJUAN** YG TELAH DITETAPKAN OLEH HIPOTESIS

PENDEKATAN SISTEM RASIONAL TOP-DOWN



PRASYARAT/HIPOTESISI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI

**KEBIJAKAN (UU/PROGRAM)
DAN TUJUAN TELAH
DIDIFINISIKAN DGN BAIK**

**IMPLEMENTASI IDEAL ADL
PRODUK ORGANISASI YG
PADU SPT MILITER, DGN
GARIS OTORITAS YG TEGAS
(UTK KONTROL YG BAIK)**

**NORMA-NORMA AKAN DITEGAKKAN
BAHWA ORG AKAN MELAKSANAKAN APA
YG DIMINTA DAN DIPERINTAHKAN
(PEMAHAN AKAN TUJUAN DAN
KEPATUHAN PADA ATURAN))**

**ADA BANYAK DUKUNGAN DAN
BANYAK SUMBER 9DUKUNGAN
BERBAGAI SUMBERDAYA**

**HARUS ADA KOMUNIKASI YG SEMPURNA
DIDLM DAN DIANTARA ORGANISASI
(KOMUNIKASI DAN MONITORING UTK
KONTROL INDIVIDU&ORGANISASI YG
TERLIBAT)**

DIMENSI PENYEBAB KEGAGALAN IMPLEMENTASI RASIONAL TOP

D

DIMENSI-DIMENSI KEGAGALAN

**FAKTOR PEMILIHAN STRATEGI YG
KELIRU/MESIN INSTRUMEN YG KELIRU**

**PEMROGRAMAN BIROKRASINYA YG
SALAH**

OPERASIONALISASINYA YG BURUK

**ADA YG SALAH PADA TINGKAT PELAKSANA/RESPON
BURUK THD PROBLEMA**

KRITIK THD RATIONAL TOP DOWN

**PRILAKU BIROKRATIS
DI LAPANGAN**



**KRITIK THD RASIONAL TOP
DOWN**



**IMPLEMENTASI SEBAGAI
PERMAINAN POLITIK**

PEMBUAT KEBIJAKAN

```
graph TD; A[PEMBUAT KEBIJAKAN] --> B[PELAKSANA KEBIJAKAN]; B --> C[PELAKSANA KEBIJAKAN GARDA DEPAN]; C --> D[KELOMPOK SASARAN/PENERIMA PERUBAHAN/TARGET KEPUTUSAN];
```

PELAKSANA KEBIJAKAN

**PELAKSANA KEBIJAKAN
GARDA DEPAN**

**KELOMPOK SASARAN/PENERIMA
PERUBAHAN/TARGET KEPUTUSAN**

Hirarki Implementasi (Dinas pemda)

**KEPALA DINAS : 1) MEMAHAMI TUJUAN KEBIJAKAN 2)
MENGKOMUNIKASIKAN KPD KEPALA BIDANG 3) MENGAWASI
PELAKSANAAN**

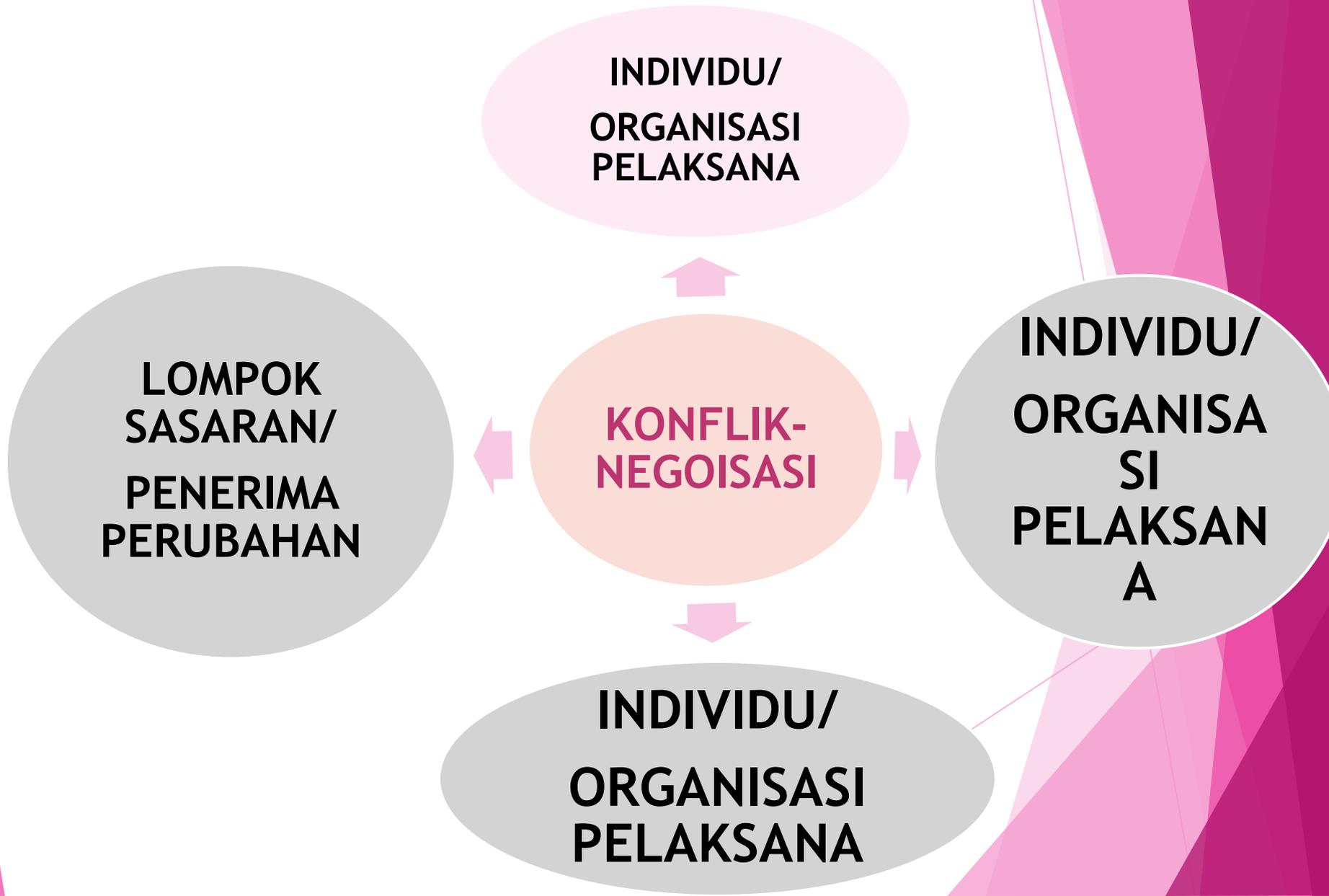
**KEPALA BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KEPDIS 2)
MENGKOMUNIKASIKAN KPD KASUBSI 3) MENGAWASI PELAKSANAAN**

**KEPALA SUB BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KABID 2)
MENGKOMUNIKASIKAN KPD STAF 3) MENGAWASI PELAKSANAAN**

**STAF GARDA DEPAN : 1) MEMAHAMI PERINTAH KASUB BID 2)
MELAKSANAKAN**

KELOMPOK SASARAN

Distorasi Komunikasi



PRILAKU BIROKRATIS DI LAPANGAN

- ❑ **KESUKSESAN IMPLEMENTASI TIDAK LAGI DIDASARI OLEH PEMENUHAN SEBUAH HIPOTENSIS, NAMUN MELALUI PEMETAAN MUNDUR (BACKWARD MAPPING), YAKNI BERDASARKAN TERM MANUSIA/PRILAKU**
- ❑ **IMPLEMENTASI YG EFEKTIF ADL SEBUAH KONDISI YG DIBANGUN DARI PENGETAHUAN&PENGALAMAN DR ORG-ORG YG ADA DI GARIS DEPAN PEMBERI PELAYANAN**

IMPLEMENTASI SBG PERMAINAN POLITIK

- ❑ PERSOALAN POLITIK TDK BERHENTI DI PERUMUSAN, NAMUN BERLANJUT DI IMPLEMENTASI
- ❑ IMPLEMENTASI DI KONSTRUKSI SBG PROSES KONFLIK DAN PEREBUTAN KEKUASAAN YG ADA DISEKITAR ORGANISASI MENYEBABKAN KEBIJAKAN DIIMPLEMENTASIKAN SECARA BERBEDA-BEDA

MODEL IMPLEMENTASI BOTTOM UP

- ❑ MODEL YG MEMANDANG PROSES SEBAGAI SEBUAH **NEGOISASI DAN PEMBENTUKAN KONSEKUENSI** YG MELIBATKAN 2 KONTEKS LINGKUNGAN, YAKNI **KEAHLIAN MANAJEMEN DAN KULTUR ORGANISASI**
- ❑ MEMANDANG IMPLEMENTASI SEBAGI PROSES PEMBERDAYAAN THD PIHAK-PIHAK YG MENJADI TARGET

LANJUTAN

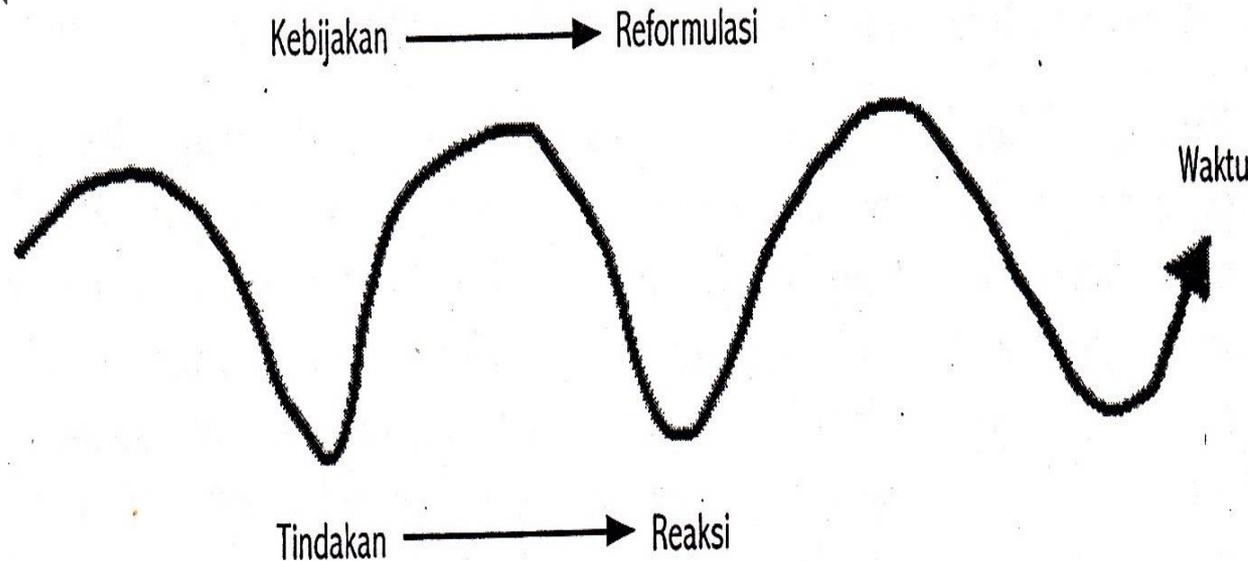
- ❑ IMPLEMENTASI DILAPANGAN, MEMBERI KELELUASAAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN SHG PELAKSANA LAPANG DAPAT **MEMILIH ATURAN/STANDAR** YG MEREKA GUNAKAN UNTUK MENERAPKAN KEBIJAKAN
- ❑ ADANAYA **KONFLIK DAN PEREBUTAN KEKUASAAN DIDALAM DAN DISEKITAR ORGANISASI** MENYEBABKAN KEBIJAKAN DIIMPLEMENTASIKAN DGN CARA YG BERBEDA-BEDA

MODEL KERANGKA KEBIJAKAN-AKSI : IMPLEMENTASI SEBAGAI PROSES EVOLUSIONER (Lewis&Flynn)



GAMBAR KONTINUM KEBIJAKAN-TINDAKAN

► PARSON



IMPLEMENTASI DLM KERANGKA KEBIJAKAN-AKSI

- ▶ MENGGAMBARAKAN IMPLEMENTATOR (INDIVIDU MAUPUN ORGANISASI) MEMBENTUK PERSEPSI/ MEMBANGUN REALITAS ATAS CAKUPAN KEBIJAKAN DAN BAGAIMANA MEREKA BERINTERAKSI DGN ORGANISASI YG LEBIH KUAT/KURANG KUAT DALAM AREA TAWAR MENAWAR YANG BERULANG DIANTARA MEREKA YG MENJALANKAN KEBIJAKAN DAN YG MENGONTROL KEBIJAKAN, BERSIFAT EVOLUSIONER (REFORMULASI SEKALIGUS MENJALAN KEBIJAKAN).
- ▶ MODEL INI MENGARAHKAN PADA ISU KEKUASAAN DAN KETERGANTUNGAN, KEPENTINGAN, MOTIVASI DAN PRILAKU

MODEL KERANGKA MANAJERIAL DLM IMPLEMENTASI

- ▶ MEMILIKI PERBEDAAN TIPIS DGN RUMUSAN IMPLEMENTASI TOP-DOWN
- ▶ PERBEDAANNYA PEMAHAMAN PENGGUNAAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK YG MIRIP SEKTOR BISNIS
- ▶ PENGGUNAAN MANAJEMEN OPERASIONAL (PERT, PART METHOD), MANAJEMEN KORPORAT (ANALISIS SWOT), MANAJEMEN PERSONALIA (MBO)

KERANGKA IMPLEMENTASI DAN TIPE KEBIJAKAN

- ▶ **MENITIKBERATKAN PADA POLA HUBUNGAN ANTARA TIPE KEBIJAKAN (DISTRIBUTIF, REGULATIF, REDISTRIBUTIF) DENGAN KEBERHASILAN IMPLEMENTASI**

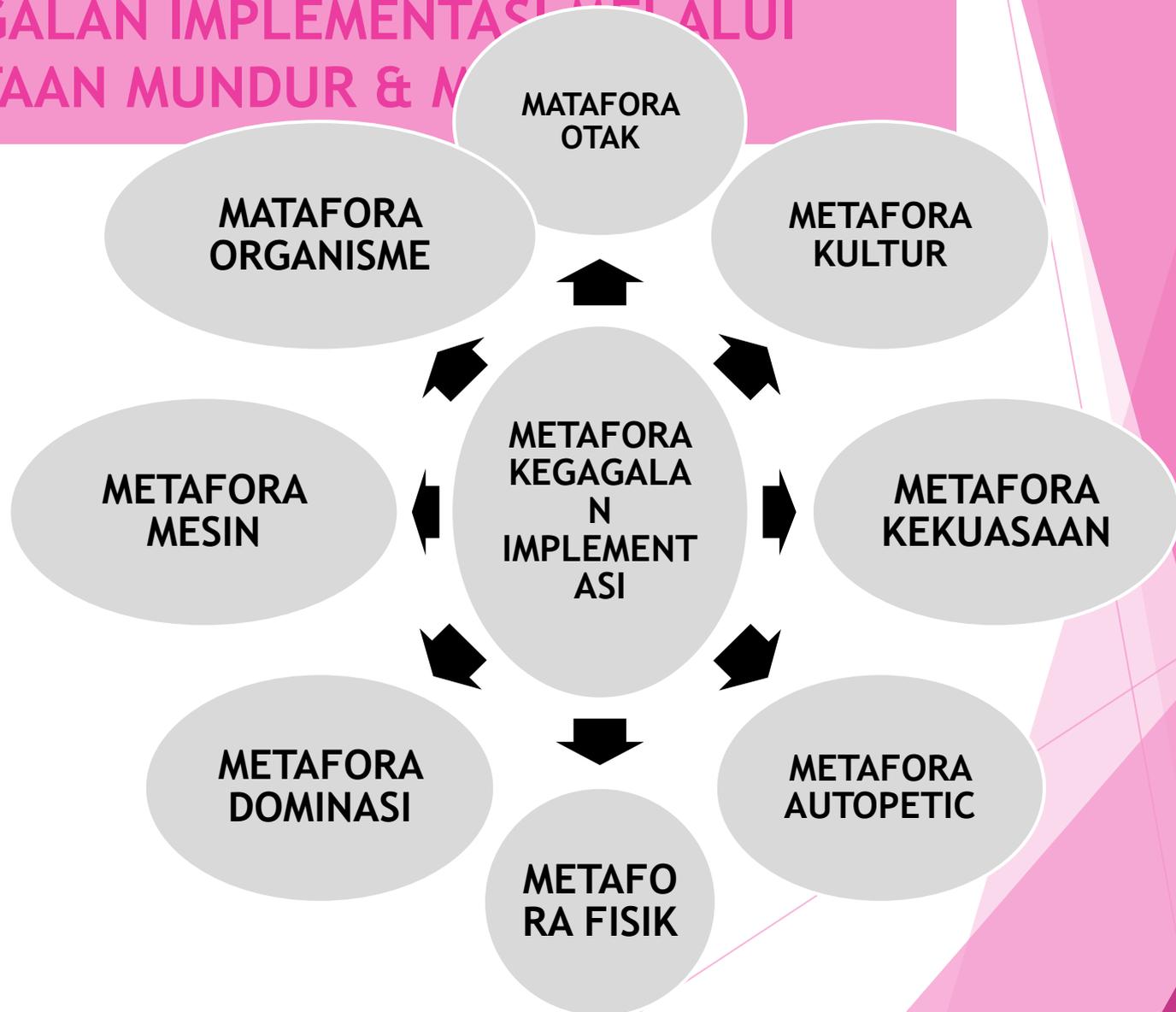
KERANGKA

ANTAR-ORGANISASI&IMPLEMENT

- DALAM IMPLEMENTASI ORGANISASI MENJALANKAN PROGRAM DENGAN MELIBATKAN BANYAK ORGANISASI DALAM KONTEKS
 - 1) KEKUASAAN DAN KETERGANTUNGAN SUMBERDAYA
 - 2) PERTUKARAN ORGANISASIONAL (SALING MENDAPATKAN MANFAAT)

**IMPLEMENTASI
SEBAGAI
SEBUAH
SINTESIS**

MORGAN (1993) : METAPORA/TEORI KEGAGALAN IMPLEMENTASI MELALUI PEMETAAN MUNDUR & M



KEGAGALAN IMPLEMENTASI

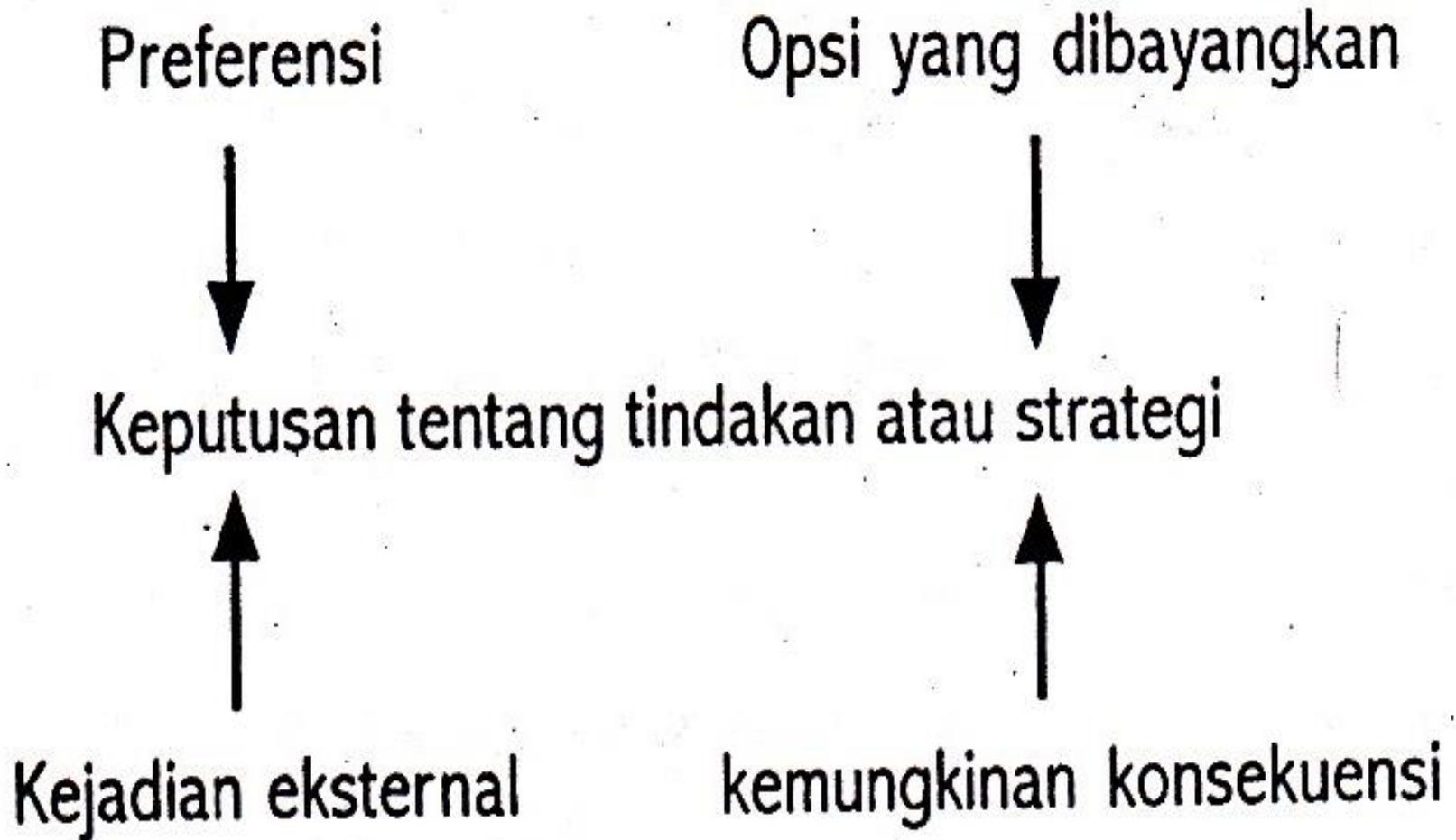
MORGAN (PARSON, 2006)

1. **METAFORA MESIN** : akibat ddr rantai komando yg buruk (problem dgn struktur dan peran)
2. **METAFORA DOMINASI** :(akibat dari konflik manajemen/tenaga kerja)
3. **METAFORA FISIK** : akibat dr kekuatan bawah sadar (groupthink)/pertahan ego/insting seksual yg ditekan

LANJUTAN

4. **METAFORA ORGANISME** : akibat dari relasi manusia atau lingkungan
5. **MATAFORA OTAK** : akibat dari arus informasi yg buruk/problem belajar
6. **METAFORA KULTUR** ; akibat dari kultur organisasi
7. **METAFORA KEKUASAAN** : akibat dari kekuasaan didalam dan disekitar proses implementasi

IMPLEMENTASI DLM PERSPEKTIF KONFLIK (KAUFMAN, 1992)



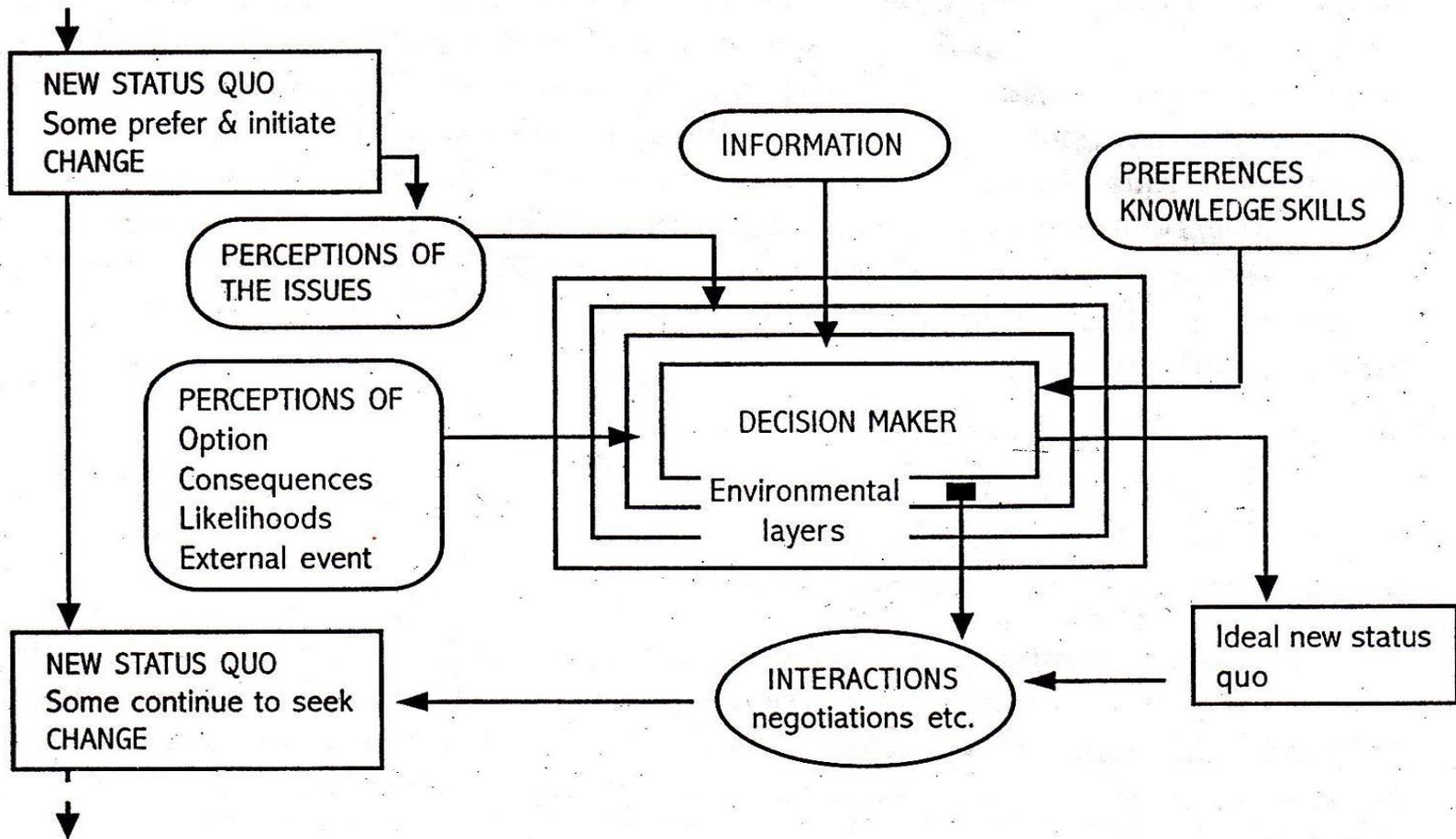
Kelompok
individual

Organisasi

Lingkungan politik

Lingkungan kepentingan

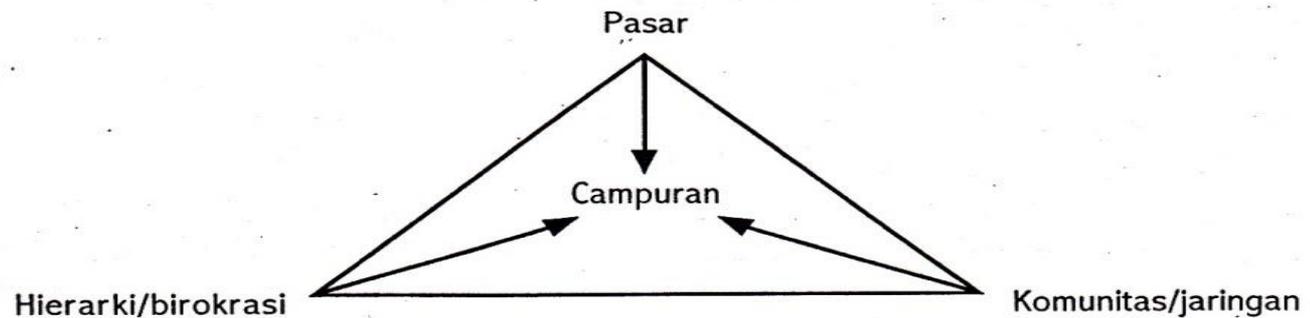
Lingkungan kejadian



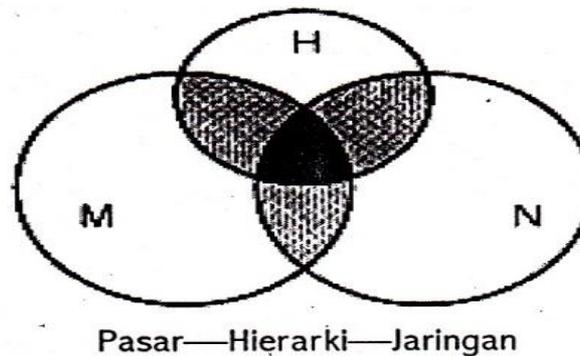
**DELIVERY SYSTEM
INSTITUSI, INSTRUMEN DAN
NILAI DALAM
IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN**

DELIVERY IMPLEMENTASI : CAMPURAN PEM&SEKTORAL

GAMBAR (PARSON: 495)



Gambar 4.6 Delivery Mix



CAMPURAN PEMERINTAH & SEKTORAL

CAMPURAN PUBLIK-PRIVAT
(KEMITRAAN)

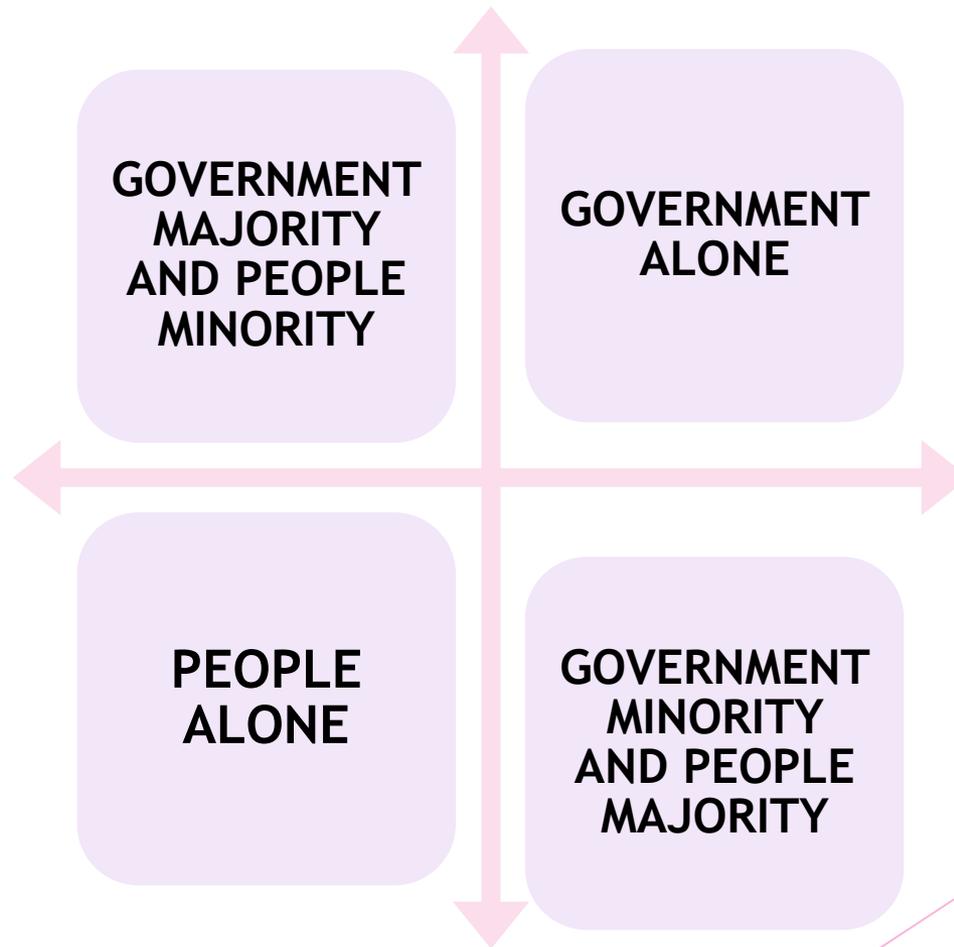


CAMPURAN PEMERINTAH
DAN SEKTORAL



KOMUNITAS (SEKTOR
SUKARELA)

Aktor implementasi kebijakan



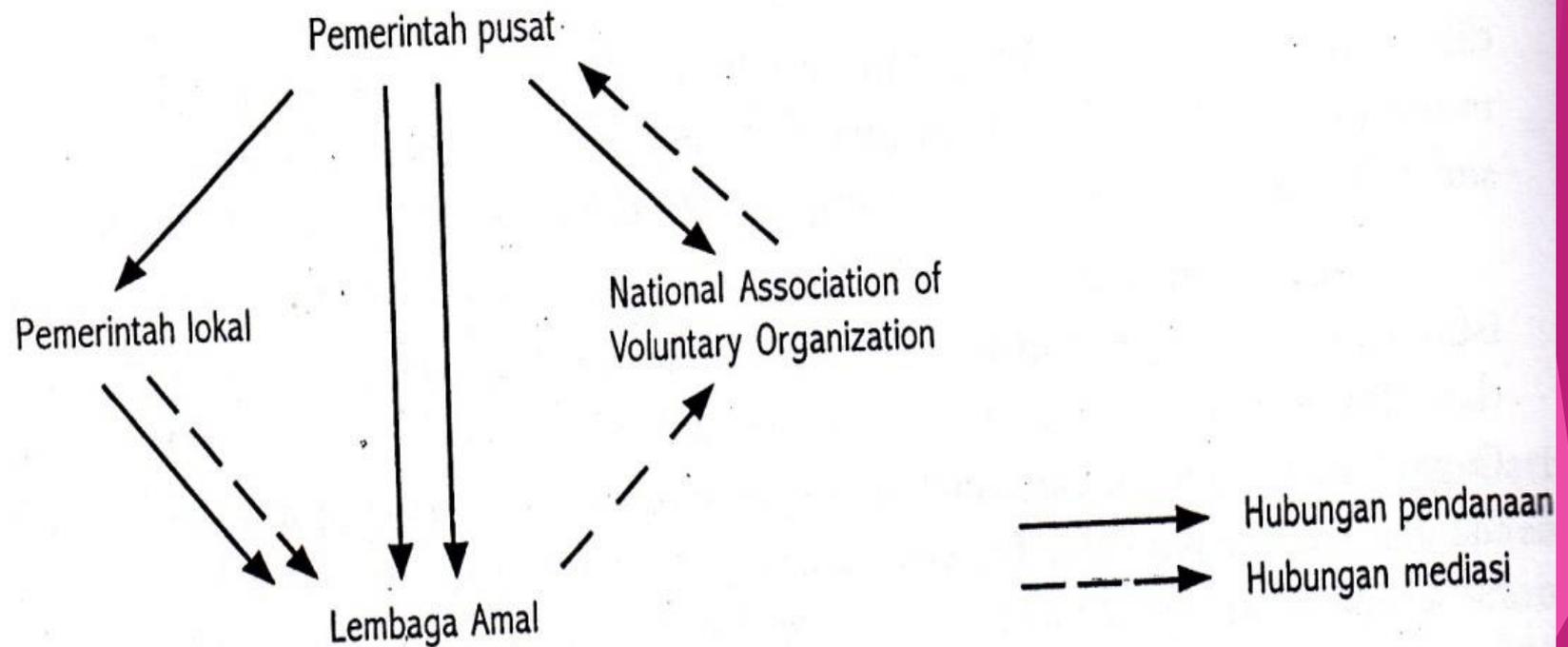
CAMPURAN PUBLIK-PRIVAT

MIX PUBLIK- PRIVAT (KEMITRAAN)

- **PARTNERSHIP PADA BIDANG INFRASTRUKTUR, KEPENDUDUKAN, REGIONAL, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN**
- **SEKTOR PUBLIK ; KEMANFAATAN DARI SISI FINANSIAL DAN KEAHLIAN**
- **SEKTOR PRIVAT : KEUNTUNGAN FINANSIAL, KEUNTUNGAN PROMOSI DAN PENGAKUAN ETIS BISNIS MRK**

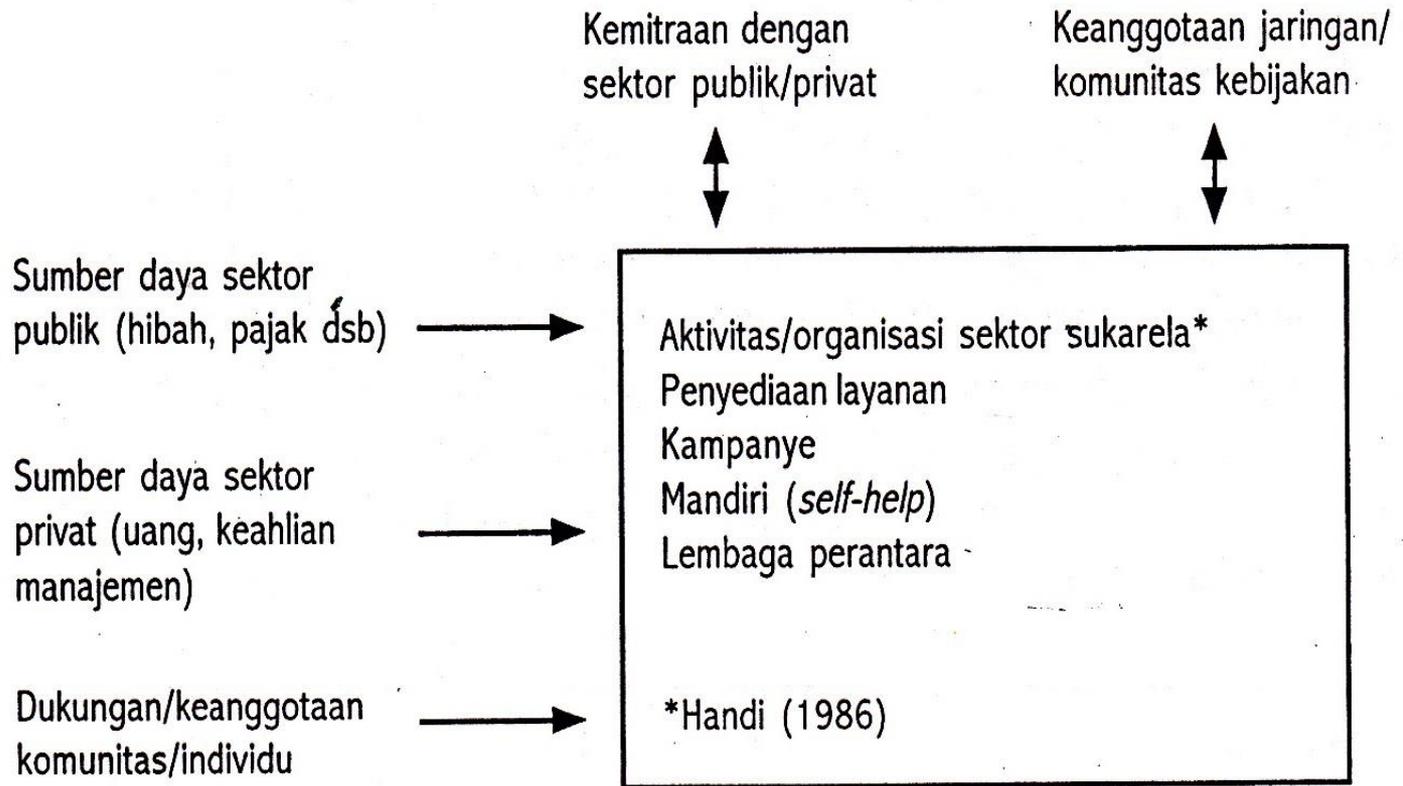
CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY

► GAMBAR (PARSON: 502)



CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY

► GAMI



CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY (LSM)

**MIX
VOLUNTARY/
PEMERINTAH**

- **LAYANAN SOSIAL,
PENGAMANAN LINGKUNGAN,
PENGAMANAN LAUT,
KEGAMAAN, PENDIDIKAN DAN
AKTIVITAS SOSIAL LAINNYA**
- **SEKTOR PUBLIK ;
PEMANFAATAN SUMBEDANA
DARI HIBAH LEMBAGA-
EMBAGA DONATUR UTK
VOLUNTARY**

DELIVERY IMPLEMENTASI : CAMPURAN PEMBERLAKUKAN

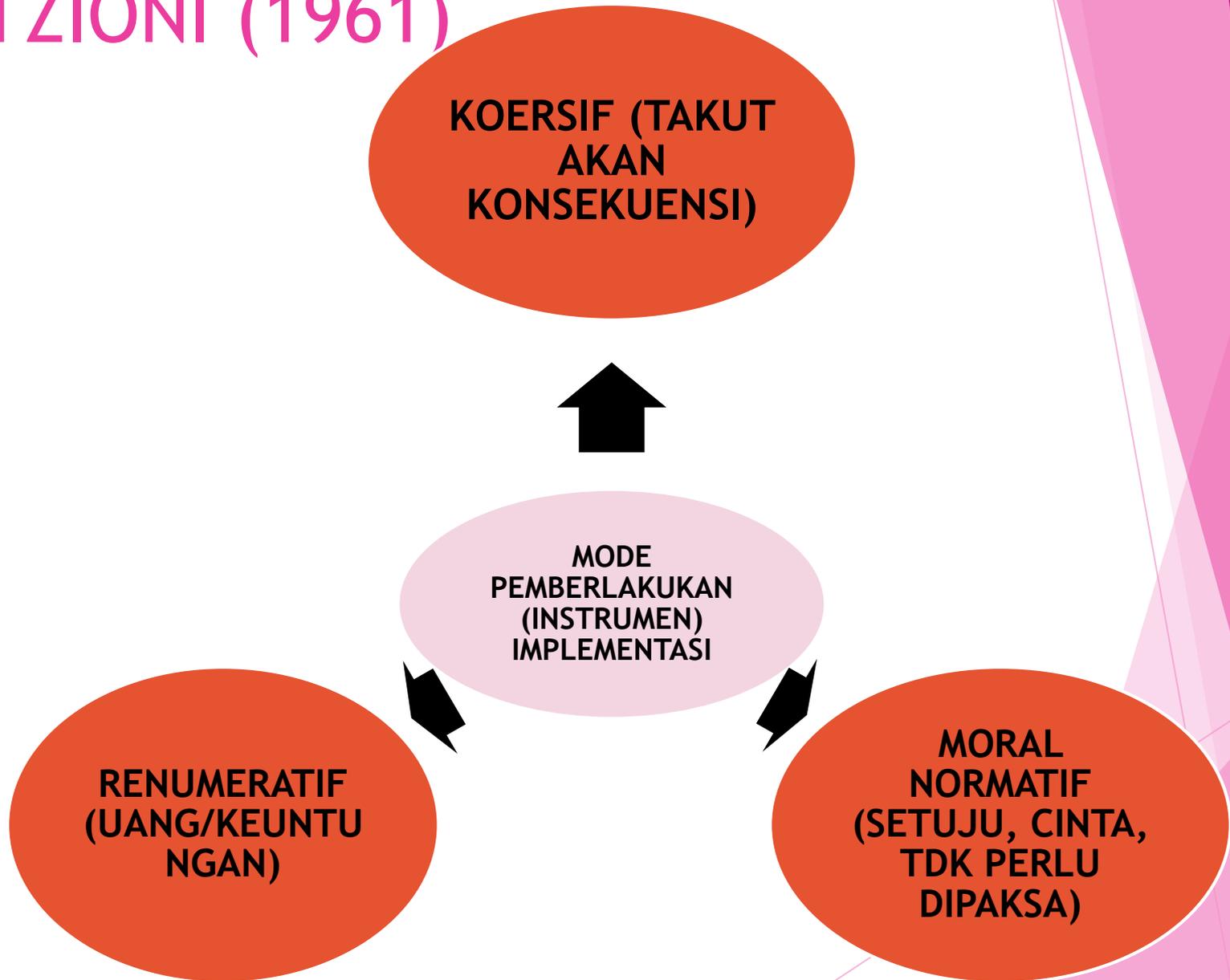
MERUPAKAN

- INSTRUMEN UNTUK
MENJALANKAN KEBIJAKAN
YANG BIASANYA DILAKUKAN
DENGAN CAMPURAN METODE
PEMBERLAKUAN**

CAMPURAN PEMBERLAKUAN

MODE ORGANISASI	MODE PEMEBERLAKUAN
PASAR	KONTRAK/RENUMERATIF/ PERTUKARAN/HARGA/PERMINTAA N-PENAWARAN
HIRARKI/ BIROKRASI	KOMANDO/KOERSIF/ ANCAMAN/OTORITAS/ATURAN
JARINGAN/K OMUNITAS	ADAT/MORAL/CINTA/ KEPERCAYAAN/NILAI BERSAMA

ETZIONI (1961)



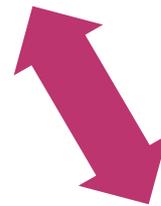
CAMPURAN NILAI (VALUE MIX)

MERUPAKAN :

- ❑ DASAR YANG MENJADI NILAI DALAM KERANGKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN/PROGRAM
- ❑ CAMPURAN PEMERINTAH/SEKORAL, CAMPURAN PEMBERLAKUAN ADALAH BERKAITAN DGN PERSOALAN NILAI YANG DIPAKAI

CAMPURAN NILAI : INSTITUSI, NILAI & MAKNA

**NILAI YANG
MENDASARI**



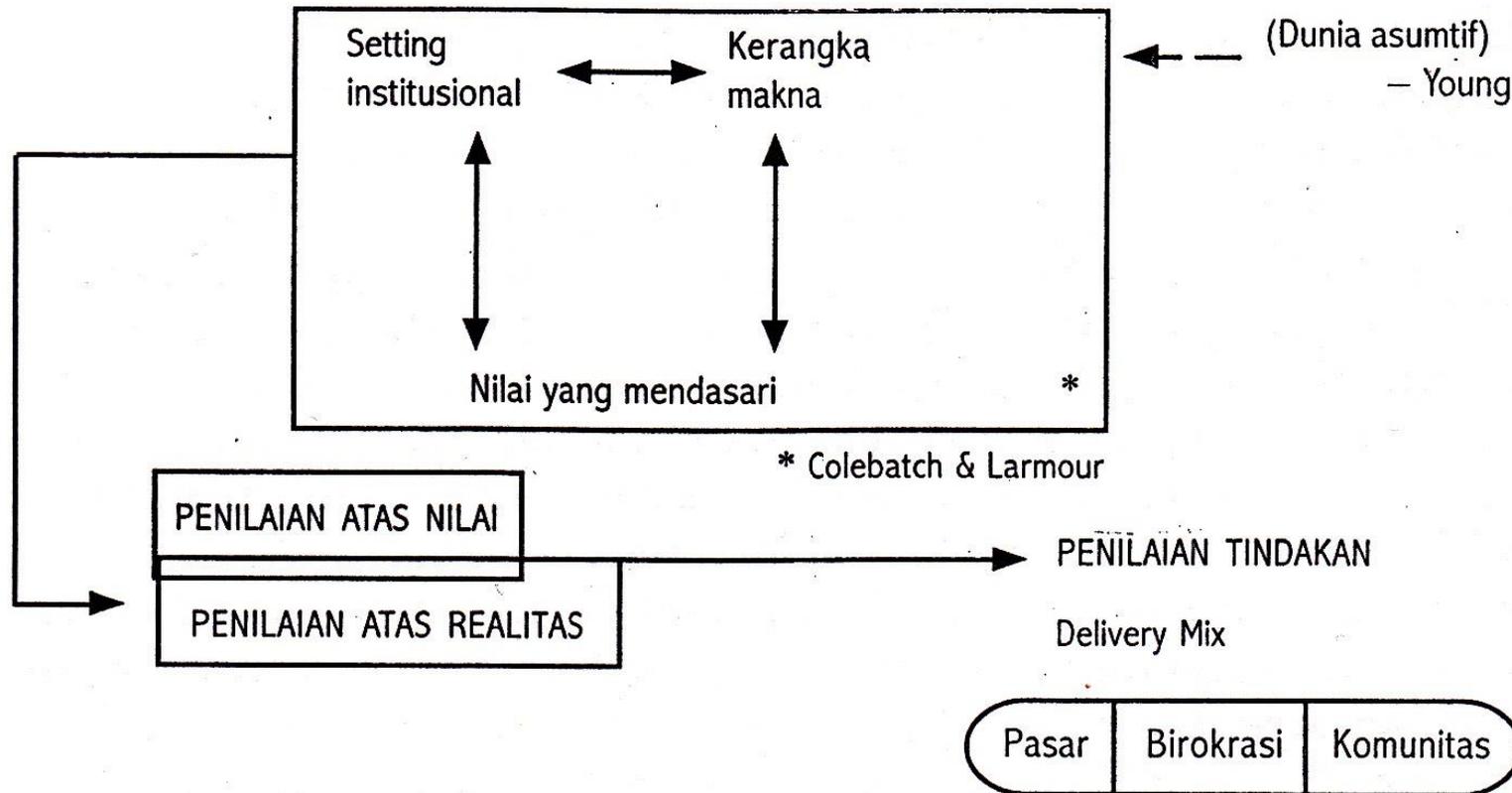
**SETTING
INSTITUSIONAL**



**KERANGKA
MAKNA**

NILAI, REALITAS DAN TINDAKAN (Parson

ANALISIS DELIVERY



SIKAP/EVALUASI SISTEM DELIVERY IMPLEMENTASI

**EXIT (MENYINGKIR
DARI PROSES
IMPLEMENTASI)**



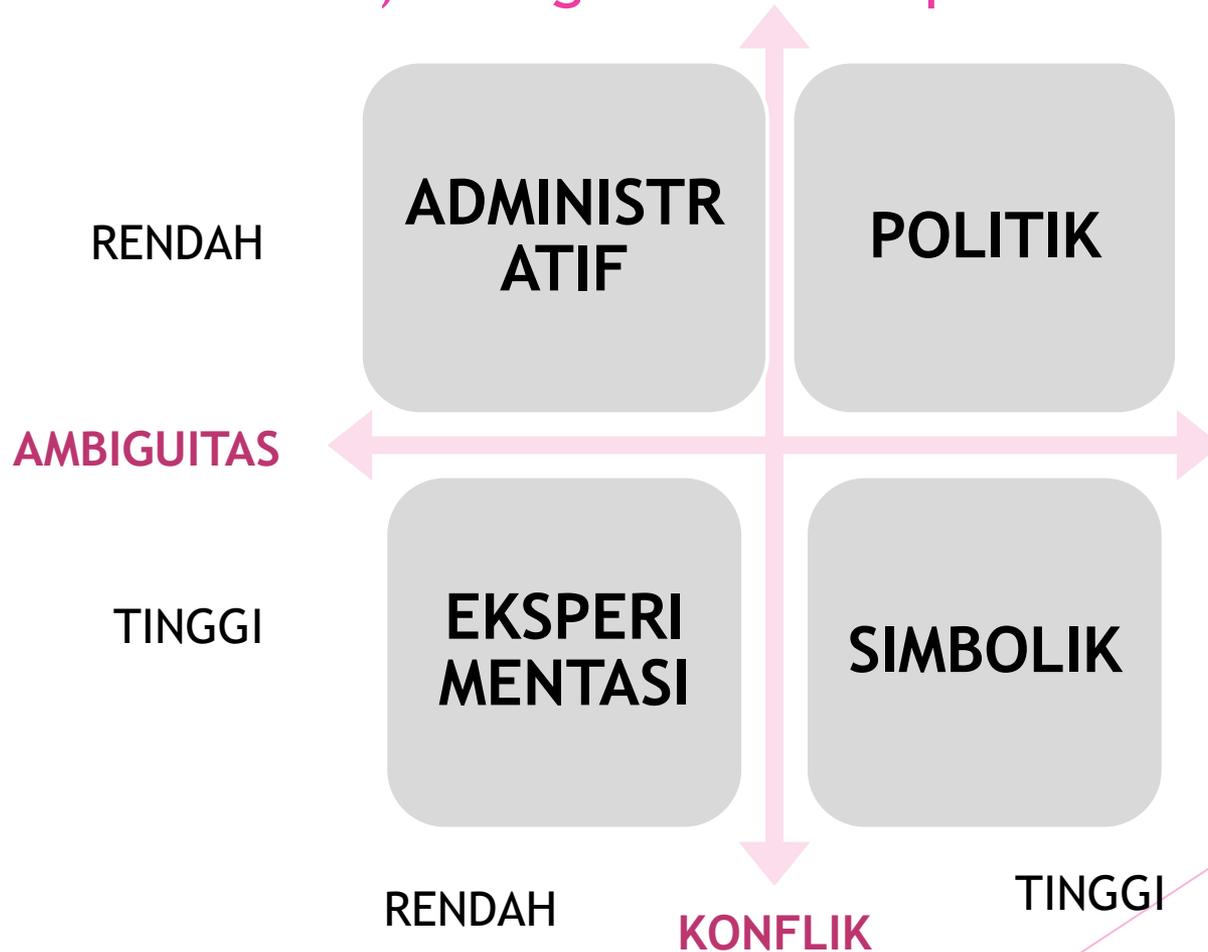
**EVALUASI
SISTEM
DELIVERY
IMPLEMENTASI**

**LOYALTY
(PATUH&SETIA)**

**VOICE
(BERSUARA DLM
PROSES
IMPLEMENTASI)**



GAMBAR : MATRIK AMBIGUITAS-KONFLIK
(Richard Matland) sebagai model implementasi yg efektif



**KEPUTUSAN/
TINDAKAN
MELALUI
KONSENSUS**

**ANTISIPASIM
ASALAH**

**KULTUR
ORGANISASI
PELAKSANA**

**REAKSIONAL
THD MASALAH**

**KEPUTUSAN/
TINDAKAN
MEMAKSAKAN**